

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN STUDI
LANJUT SISWA DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Habibaturrohman
NIM 14220026**

Pembimbing:

**Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 19640204 199203 1 004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Habibaturohmah

NIM : 14220026

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Proposal : Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Ketua Program Studi

A Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Drs. H. Abdullah, M.Si.

NIP 19640204 199203 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Habibaturohmah
NIM : 14220026
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepebuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

g Menyatakan,



Habibaturohmah
NIM: 14220026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-09/Un.02/DD/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN STUDI LANJUT
SISWA DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HABIBATUROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14220026
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004

Penguji II

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji III

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 10 Januari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP. 19640204 199203 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu Laminah dan Ayah Sunaryo tercinta, kebahagiaan terbesarku.



MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang Mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui, akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu, apa yang kamu kerjakan".¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jendral Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980). Hlm. 204.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”*.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik.

Atas izin Allah SWT dan dari berbagai pihak baik materi maupun spiritual, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh dosen dan para stafnya yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan.
3. A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik selama penulis menempu studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Drs. H. Abdullah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah begitu sabar memberikan arahan, selalu bersedia memberikan waktu dan ilmu untuk mengoreksi, serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

5. Segenap para Dosen di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap Staf dan Karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Hery Purwanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Suwi Wahyu Utami, S.Pd., selaku koordinator dan guru bimbingan dan konseling kelas XII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah berkenan membimbing dan memberikan berbagai informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman jurusan bimbingan dan konseling islam. Khususnya BKI angkatan 2014.
10. Seluruh keluarga besar Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kopma UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta, terimakasih atas motivasinya, kebersamaan dan kenangan selama ini.
11. Seluruh sahabat-sahabat Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah menjadi tempat untuk menggapai inspirasi.
12. Konco kentel, Nasia Febriyanti. Terimakasih telah menjadi tempat untuk pulang, berbagi cerita suka dan duka.
13. Teman-teman PPL: mbk Tia, Mbak Tere, Nuris, Nasia. Terimakasih semangat dan dukungannya.
14. Teman-teman KKN, terimakasih sudah membuat kisah yang indah.

15. Adek-adek gemes Wisma Rambu yang selalu membuat hari-hari penulis penuh dengan warna.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Rahmat dan Hidayah-Nya terus mengalir kepada setiap hamba-hamba-Nya.

Terakhir, terimakasih bagi pembaca yang budiman, *Jazakumullah Khairan Katsiron*, semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Amin.

Yogyakarta 24 Oktober 2017
Penulis,

Habibaturohmah
NIM. 14220026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HABIBATUROHMAH (14220026), Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebingungan siswa untuk memilih sekolah lanjutan setelah lulus jenjang pendidikan SMP. Idealnya, setiap siswa kelas IX SMP sudah memiliki perencanaan yang matang, sehingga dapat menentukan langkah setelah menamatkan pendidikan jenjang SMP sesuai dengan bakat dan minatnya. Melalui layanan bimbingan karir, guru BK mengupayakan untuk membantu siswa memahami siswa untuk memilih sekolah lanjutan dengan beberapa jenis layanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subjek guru BK dan siswa kelas IX. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut pada siswa kelas IX SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana data yang telah terkumpul dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman pilihan studi lanjut siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ada lima layanan yaitu layanan informasi, layanan penempatan, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. Masing-masing memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Kata kunci: Layanan Bimbingan Karir, Pemahaman Studi Lanjut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	29
A. Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	29
B. Gambaran Umum Layanan Bimbingan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	36

1. Visi, Misi, dan Tujuan.....	36
2. Data Personil BK	37
3. Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	43
 BAB III PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN STUDI LANJUT SISWA DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA.....	
A. Layanan Informasi	47
B. Layanan Penempatan	50
C. Layanan Konseling Individual.....	53
D. Layanan Bimbingan Kelompok.....	57
E. Layanan Konseling Kelompok	63
 BAB IV PENUTUP	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
 LAPIRAN-LAMPIRAN	 74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul **“Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”** maka untuk menghindari salah pengertian, peneliti memberikan batasan-batasan istilah dalam penegasan judul sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹

Dalam bidang bimbingan karir, peneliti berfokus pada jenis layanan yang diberikan dan proses pelaksanaan masing-masing layanan yang masuk dalam bidang bimbingan karir.

Dalam buku yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Pola 17* yang ditulis oleh Hibana S Rahman, layanan bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat

¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 15.

merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.²

Sedangkan yang dimaksud layanan bimbingan karir dalam penelitian ini adalah kegiatan layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dalam memahami studi lanjut sehingga yang bersangkutan dapat memahami dan mengelola perkembangan karirnya.

2. Pemahaman Studi Lanjut

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “pemahaman” berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan, “Studi” berarti penelitian ilmiah, kajian, telaahan dan “lanjut” berarti panjang (perundingan, perundingan dan sebagainya).³

Maksud dari pemahaman studi lanjut dalam penelitian ini yaitu bimbingan karir yang dilakukan guru BK terhadap siswa kelas IX SMP IT Abu Bakar Yogyakarta untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses memilih sekolah lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA dan/atau SMK/MAK).

3. Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar.⁴ Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang sedang bersekolah di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada tahun akademik 2017/2018.

² Ibid. hlm. 42-43.

³ <https://kbbi.web.id/paham>, diakses tanggal 26 September 2017.

⁴ <http://www.kbbi.co.id/arti-kata/siswa>, diakses tanggal 26 September 2017.

Sedangkan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah salah satu sekolah swasta di bawah naungan Yayasan pendidikan islam terpadu Abu Bakar, yang beralamat di Jl. Veteran G. Bekisar No. 716 Q Umbulharjo, Yogyakarta⁵

Bedasarkan penegasan istilah-istilah dalam penegasan judul di atas, dapat diketahui yang dimaksud penelitian “Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” yaitu suatu penelitian tentang kegiatan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK dalam memahami proses memilih sekolah lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA atau SMK/MAK) kepada siswa kelas IX di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu wadah pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting dimana para *nation builders* Indonesia diharapkan dapat berjuang membawa negara bersaing di kancah global. Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar.⁶

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu individu sebagai penerus bangsa harus

⁵ Tim Penyusun *Panduan Akademik dan Ketertiban Siswa SMP IT Abu Bakar*, (Yogyakarta:2017) hlm. 1.

⁶ Khairul Anwar, *Implementasi Model Pembelajaran Generatif Untuk meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Mekanik Otomotif (PPMO) Teknologi Sepeda Motor SMK Piri Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm 1.

perduli terhadap pendidikan, memperbaiki dari segi kualitas dan kuantitasnya. Wajib belajar 9 tahun merupakan bentuk kepedulian serta usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada khususnya. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup sehingga manusia menjadi terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.

Merupakan suatu kenyataan para siswa yang tamat dari SMA atau SMP ada yang tidak melanjutkan pendidikannya, karena suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan, misal karena kemampuan, biaya tidak ada, ataupun sebab-sebab yang lain. Karena siswa itu membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Namun di samping itu bagi para siswa yang dapat melanjutkan pendidikannya, dari SMA ke perguruan tinggi, dari SMP ke SMA, siswa yang memilih jurusan, kesemuanya ini agar mendapat jurusan atau program studi yang tepat membutuhkan pula bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian seperti yang telah dipaparkan dalam memilih program studi dan khususnya yang akan langsung terjun di dunia kerja diperlukan bimbingan karir secara bijaksana.⁷

Pendidikan pada anak dapat dilakukan melalui lembaga formal dan informal. Dalam lembaga formal melalui sekolah-sekolah sedangkan lembaga informal dapat melalui keluarga dan lingkungan. Sekolah

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 152.

merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam bentuk jenjang pendidikan yaitu mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas, kemudian dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pendidikan formal harus dapat menumbuhkembangkan anak sebagai makhluk hidup melalui pembekalan dalam semua bidang studi. Melalui pembekalan materi bidang studi anak dikembangkan logikanya, sesuai dengan jenis dan jenjangnya masing-masing, sehingga anak dapat berpikir nalar. Untuk mencapai hal tersebut maka sekolah melalui gurugurunya harus mampu memberi pengalaman kepada anak dalam mengembangkan konsep, prinsip, generalisasi, intelek, inisiatif, kreativitas, kehendak, emosi, tanggung jawab, ketrampilan, dan lain-lain. Dengan perkataan lain sekolah harus mampu menumbuh kembangkan ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik agar anak mampu menolong dirinya sendiri (dalam hidup di masyarakat maupun untuk kelanjutan studinya).⁸

Sebagai siswa yang sedang duduk di sekolah menengah pertama, sudah sewajarnya jika siswa merencanakan pendidikan dan pengembangan karir sesuai bakat dan minat yang mendorong keinginan dan cita-citanya. Sehingga sudah pasti siswa yang menempuh jenjang pendidikan menengah pertama akan di hadapkan dengan masalah memilih sekolah lanjutan,

⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 30.

kesulitan mengenal dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki serta kesulitan mengetahui kecenderungan arah karir siswa.

Masalah-masalah memilih sekolah lanjutan yang akan dimasuki dan memilih jurusan-jurusan di sekolah lanjutan atas merupakan masalah-masalah yang penting di sekolah lanjutan pertama. Hal ini dapat dimengerti karena pada umumnya siswa-siswa sekolah lanjutan pertama atau orang tuanya tidak menyadari bahwa bila seseorang memilih suatu jurusan pendidikan, ia mengurangi alternatif-alternatif yang tersedia di masa depan. Walaupun alternatif yang tersedia bagi siswa-siswa sekolah lanjutan pertama jumlahnya terbatas, tetap merupakan kesempatan untuk mempraktekkan pengumpulan dan analisis informasi tentang alternatif-alternatif, mengantisipasi hasil-hasilnya, dan mengembangkan rencana-rencana keputusan. Karena dimensi-dimensi seperti itu penting untuk keberhasilan perkembangan karir, maka keputusan-keputusan kurikuler yang diambil di sekolah lanjutan pertama merupakan kesempatan untuk membantu siswa-siswa mempertimbangkan bagaimana memaksimalkan kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab terhadap pilihan-pilihan yang dilakukan masih ada waktu untuk mengubah pilihan dan membuat perencanaan baru mengenai jalur pendidikan baru jika perlu.⁹

Sejalan dengan hal di atas, maka diperlukan pelaksanaan bimbingan karir sejak dini untuk membantu merencanakan pendidikan dan karir. Bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk

⁹ Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 141.

merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir. Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bidang bimbingan karir untuk memahami siswa agar mengetahui jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Peneliti menggunakan subjek siswa SMP yang membutuhkan pengenalan bimbingan karir sejak dini untuk mempersiapkan masa depannya, agar tidak terjadi kebingungan untuk memilih jurusan maupun dunia pekerjaan. Jenis-jenis layanan bimbingan karir disesuaikan dengan siswa sekolah menengah pertama, bukan pada umumnya penelitian yang lebih menyoroti karir siswa tingkat sekolah menengah atas atau sederajat dan perguruan tinggi.

Disini peran pihak sekolah khususnya guru BK sangat berpengaruh dalam memberikan bimbingan karir bagi peserta didik terutama dalam memberikan pemahaman bagi mereka untuk mencapai karir yang mereka cita-citakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu jenis

layanan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih perkembangan keilmuan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih sekolah lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: dengan adanya penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan yang bisa dijadikan acuan penulis dalam pengembangan keilmuan di kemudian hari.
- b. Bagi Siswa: dapat memahami layanan bimbingan karir serta mampu merencanakan karir sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.
- c. Bagi Guru Bimbingan Konseling: dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan bimbingan karir.

- d. Bagi Sekolah: dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan karir di sekolah.
- e. Bagi penelitian selanjutnya: dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan pengetahuan mengenai layanan bimbingan karir.

F. Tinjauan Pustaka

Bedasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti. Adapun karya ilmiah yang dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penelitiann ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Khanifatur Rohmah yang berjudul *“Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”*. Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMA Negeri 1 Depok.¹⁰

Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tingggi meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi, bimbingan khusus mengikuti UAN-UM-Masuk

¹⁰ Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melaanjutkan Pendididkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klaijaga, 2015), hlm. 7.

Perguruan Tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan Perguruan Tinggi Negeri / Perguruan Tinggi Swasta, *carier day*, tes masuk Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi dan pengentasan problem-problem karir siswa.

Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukann yaitu terletak pada objek dan lokasi pannelitian. Dalam skripsi Khanifatur Rohmah objek yang diteliti adalah meningkatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman, D.I Yogyakarta. Sedangkan objek penulis adalah untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut di SMP IT Abu Bakar.

2. Skripsi karya Desi Alawiyah yang berjudul *“Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”*. Sekripsi membahas metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih program studi perguruan tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.¹¹

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dalam memilih program studi ke perguruan tinggi, dengan menggunakan dua metode yaitu metode bimbingan kelompok dan metode konseling individu.

Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan yaitu terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Dalam skripsi Desi Alawiyah subjek penelitian merupakan siswa SMA Muhammadiyah 2

¹¹ Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klaijaga , 2016), hlm. 9.

Yogyakarta dalam memilih studi lanjut ke perguruan tinggi. Sedangkan subjek yang diteliti penulis adalah siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dalam memilih sekolah lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA dan/atau SMK/MAK).

3. Skripsi karya Nofa Anisah yang berjudul “*Layanan Peminatan sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan*”. Skripsi ini membahas tentang langkah-langkah layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.¹²

Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Dalam skripsi Nofa Anisah objek penelitian berfokus pada layanan peminatan sebagai upaya memilih sekolah lanjutan. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah pelaksanaan layanan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut.

4. Skripsi karya Restu Dewanti dengan judul “*Bimbingan Karir bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*” skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan konseling bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman Yogyakarta.¹³

¹² Nofa Anisah, *Layanan Peminatan sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klajaga , 2016), hlm. 7.

¹³ Restu Dewanti, *Bimbingan Karir bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klajaga, 2017), hlm 5.

Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian. Dalam skripsi Restu Dewanti objek penelitian merupakan bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Sedangkan objek yang diteliti penulis adalah siswa SMP dalam memilih sekolah lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA dan/atau SMK/MAK).¹⁴

5. Skripsi karya Anis Eka Saputri dengan judul "*Layanan Bimbingan Karir sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*" skripsi ini membahas tentang bentuk dan proses pelaksanaan layanan bimbingan karir sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa SMK N 3 Yogyakarta.¹⁵

Adapun perbedaan skripsi dengan yang penulis lakukan yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian. Dalam skripsi Anis Eka Saputri objek penelitian merupakan bentuk dan proses layanan karir sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha siswa SMK N 3 Yogyakarta. Sedangkan objek dan lokasi yang diteliti penulis adalah siswa SMP dalam memilih sekolah lanjutan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA dan/atau SMK/MAK).¹⁶

G. Kerangka Teori

¹⁴ Ibid, hlm 23.

¹⁵ Abis Eka Saputri, *Layanan Bimbingan Karir sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK N 3 Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Klajaga, 2017), hlm . 10

¹⁶ Ibid, hlm 38.

1. Layanan Bimbingan Karir

a. Pengertian layanan bimbingan karir

Berbagai jenis layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik.¹⁷

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹⁸

Layanan bimbingan karir seperti halnya layanan yang lain merupakan tanggung jawab bersama pelaksana pendidikan di sekolah (kepala sekolah, pembimbing, guru/ wali kelas, pustakawan dan staf lainnya). Setiap personil yang terkait dan bertanggung jawab terhadap layanan bimbingan karir perlu memahami tugas-tugasnya dan melaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing.¹⁹

b. Tujuan Layanan Bimbingan Karir

Tujuan layanan bimbingan karir pada umumnya adalah untuk membantu para siswa agar:²⁰

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

¹⁸ Ulifa Rahmah, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 15.

¹⁹ Ibid, hlm 26-27.

²⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 202.

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-cita.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu.
- 4) Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang mungkin disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir bertujuan untuk membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh sehingga siswa dapat memahami diri, mampu

menentukan arah pilihan karir dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.²¹

c. Jenis Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir dari seorang konselor sangat diperlukan dalam usaha memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam menentukan karir dimasa mendatang. Tanpa petunjuk dan arahan dari konselor siswa tidak akan memperoleh gambaran tentang masa depannya yang disesuaikan dengan bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dengan adanya layanan bimbingan karir dan strategi konselor dalam mengembangkan karir siswa, diharapkan lulusan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir. Oleh karena itu konselor perlu menetapkan tujuan-tujuan program bimbingan karir dengan sasaran yang jelas, dan menetapkan kriteria yang dapat diukur dan dapat dipertanggungjawabkan di antaranya perkembangannya karir yang termasuk pemberian informasi, baik informasi pendidikan, pekerjaan, maupun aspek kehidupan lain yang pada dasarnya perkembangan karir tidak hanya membantu siswa dalam mencapai dunia kerja saja, tetapi juga aspek-aspek kehidupan yang lain sesuai dengan tugas-tugas perkembangan siswa.²²

²¹ Ulifa Rahmah, *Bimbingan Karir Siswa*, ((Malang: UIN Maliki Press,2010), hlm. 16-17.

²² Ibid, hm. 10-11

Materi bimbingan karir dapat diangkat melalui ketujuh jenis layanan. Diselenggarakannya masing-masing jenis layanan itu dengan muatan materi karir sangat tergantung pada kebutuhan siswa, sebagaimana dinyatakan atau diminta oleh siswa itu sendiri, atau sebagaimana persepsi dan diyakini oleh guru pembimbing bahwa hal itulah yang dibutuhkan siswa, atau sebagaimana dipersepsi oleh pihak-pihak lain seperti kepala sekolah, orang tua ataupun tokoh-tokoh masyarakat. Layanan-layanan yang dilaksanakan di sekolah sehubungan dengan bimbingan karir akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1) Layanan orientasi dan informasi.

Layanan ini berisi orientasi dan informasi umum yang bersangkutan. Mulai dari ciri dan karakteristik khusus yang menjadi isi, nama-nama pekerjaan/ jabatan, kondisi dan kemungkinan pengembangan masing-masing jenis pekerjaan/ jabatan serta pendidikan atau pelatihan yang diperlukan. Layanan ini biasanya melalui ceramah, tanya jawab dan diskusi. Bisa juga melalui peninjauan ke tempat lapangan kerja yang terkait.

2) Layanan penempatan/ penyaluran

Layanan penempatan atau penyaluran meliputi berbagai materi mulai dari penempatan siswa ke dalam jurusan atau program studi tertentu, pengambilan mata pelajaran atau

praktik. Layanan penempatan atau penyaluran dilandasi oleh data hasil pengungkapan kemampuan umum, bakat, minat dan minat.

3) Layanan pembelajaran

Inti layanan pembelajaran ialah upaya agar siswa menguasai sebaik-baiknya, secara optimal, ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang yang dimaksudkan. Kegiatan belajar para siswa tidak boleh hanya dipandang dari sudut penguasaan materi pelajaran semata-mata, namun segi-segi lain seperti sikap dan kebiasaan belajarnya, ketrampilan teknis belajarnya dan aspek-aspek psiko-fisik dari siswa harus mendapatkan perhatian yang sama pula.

4) Layanan konseling perorangan

Konseling perorangan merupakan layanan yang sangat khusus dalam keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling.

Layanan ini memerlukan pendekatan dan teknik-teknik khusus yang secara khusus pula dimiliki oleh guru pembimbing ahli yang telah mempelajari teori dan teknik layanan tersebut dengan matang. Oleh karena itu layanan konseling perorangan hanya dilakukan oleh guru pembimbing yang memiliki keahlian khusus.

5) Layanan bimbingan dan konseling kelompok

Kegiatan bimbingan kelompok dapat dimuati berbagai materi dalam bimbingan tertentu yang topik-topiknya dapat disusun oleh pembimbing atau dapat dimunculkan oleh para siswa anggota kelompok. Berbeda dari layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok menyangkut permasalahan pribadi siswa secara perorangan. Masalah yang diungkapkan siswa itu bisa jadi menyangkut masalah tertentu.²³

2. Pemahaman Studi Lanjut

a. Teknik Pemahaman Peserta Didik/Konseli

Secara garis besar teknik memahami karakteristik peserta didik/konseli yang digunakan dalam bimbingan dan konseling meliputi teknik tes dan non tes.²⁴

1) Teknik tes

Teknik tes merupakan teknik untuk memahami individu dengan menggunakan instrumen tes standar. Guru bimbingan dan konseling atau konselor yang memiliki lisensi melalui pelatihan sertifikasi tes (misalnya yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang/UM bekerjasama dengan ABKIN) dapat menggunakan instrumen tes yang telah dipelajari. Guru bimbingan dan konseling atau

²³ Ibid, hlm. 57-59.

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Pendidikan 2016, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, 2016, hlm. 15-16.

konselor yang belum memiliki kewenangan mengadministrasikan tes standar, sekolah dapat bekerjasama dengan lembaga tes psikologi terpercaya. Penyelenggaraan tes baik yang diadministrasikan sendiri atau pihak lain, guru bimbingan dan konseling atau konselor harus mampu membaca hasil tes, mengimplementasikan, dan menyusun rekomendasi berdasarkan hasil tes tersebut. Mempelajari manual tes dapat membantu memahami hasil tes, implementasinya, serta penggunaan hasil tes lebih lanjut.

Hasil tes yang lazim digunakan untuk keperluan bimbingan dan konseling antara lain hasil tes kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kreativitas, dan tes prestasi belajar. Guru bimbingan dan konseling atau konselor hendaknya dapat memanfaatkan hasil tes untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling, sehingga layanan yang diberikan tepat sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik/konseli.

2) Teknik non tes

Teknik non tes merupakan teknik untuk memahami individu dengan menggunakan instrumen yang standar dan tidak standar. Teknik asesmen non tes yang sering digunakan untuk keperluan bimbingan dan konseling antara lain: (a) observasi, (b) wawancara, (c) angket, (d) sosiometri, (e) dokumentasi, (f) biografi ataupun autobiografi. Instrumen

pengumpul data yang sering digunakan untuk mengenali masalah serta kebutuhan layanan bantuan antara lain: (a) daftar cek masalah (DCM), (b) alat ungkap masalah (AUM), (c) inventori tugas perkembangan (ITP), (d) alat ungkap peminatan peserta didik/konseli SMP.

Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat menggunakan instrumen yang dikembangkan sendiri dengan langkah-langkah sebagaimana penginstruksian instrumen tes. Adapun langkah-langkah pengembangan meliputi: menetapkan tujuan penyusunan instrumen, menentukan aspek dan atau dimensi yang diukur, merumuskan definisi operasional, memilih cara pengukuran yang digunakan, menyusun instrumen dan lembar jawaban, merumuskan manual penggunaan instrumen, penyekoran atau pengolahan, serta interpretasinya.

b. Pemahaman Studi Lanjut

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “pemahaman” berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.²⁵ Sekolah lanjutan pertama merupakan suatu periode transisi antara masa kanak-kanak dan masa remaja dan juga antara pendidikan umum dan khusus.²⁶

²⁵ <https://kbbi.web.id/paham> diakses pada tanggal 26 Septe,ber 2016

²⁶ Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi AKSARA, 1992), hlm. 140.

Oleh sebab itu, sebagaimana terdapat dalam hadits-hadits yang menjelaskan tentang kewajiban dan keutamaan menuntut ilmu, yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

yang artinya “menuntut ilmu diwajibkan kepada setiap muslim”. (HR. Ibnu Abdil Barr).²⁷ Kata-kata “setiap muslim” termasuk laki-laki maupun perempuan yang diwajibkan untuk menuntut ilmu.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Yang artinya: “Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu. Niscaya Allah memudahkan jalannya menuju surga”. (HR. Muslim dan At-Tirmidzi)²⁸

Dalam hal ini siswa diharapkan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk mencapai cita-citanya, sesuai dengan anjuran Allah SWT.

c. Cara Memilih Sekolah Setelah SMP

Jenis studi lanjut setelah lulus SMP dibagi menjadi 2 yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sekolah Menengah Atas (SMA) hanya satu jenisnya

²⁷ Maulana Muhammad Ali, *Kitab Hadits Pegangan*, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2016), hlm. 38-39.

²⁸ <http://www.catatanmoeslimah.com/2016/06/kumpulan-hadits-tentang-menuntut-ilmu-terlengkap.html> diakses pada tanggal 29 September 2017.

dan program penjurusan yang ada di SMA kebanyakan hanya ada 3 yaitu IPA, IPS, dan Bahasa, sementara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibagi menjadi 9 kelompok, yaitu sebagai berikut;²⁹

- 1) Kelompok teknologi dan industri
- 2) Kelompok bisnis dan manajemen
- 3) Kelompok seni dan kerajinan
- 4) Kelompok pariwisata
- 5) Kelompok kesenian
- 6) Kelompok olahraga
- 7) Kelompok agama
- 8) Kelompok kesehatan dan olahraga
- 9) Kelompok kesejahteraan masyarakat

Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan dan arah pendidikan yang berbeda. SMA memiliki tujuan memberikan persiapan kepada siswa lulusannya untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi (PT) baik itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Sedangkan SMK memberikan persiapan kepada siswa lulusannya agar mampu dan siap bersaing memasuki

²⁹ Rizky Tri Nurcahyo, "Penerapan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang", *Jurnal BK UNESA*, Vol. 04: 01 (Tahun: 2013), hlm. 315.

dunia kerja dan dapat melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi (PT).³⁰

3. Layanan Bimbingan Karir Ditinjau dari Pandangan Islam

Bimbingan karir islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan berkerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³¹

Secara kodrati, manusia hidup memerlukan bantuan orang lain. Bahkan, manusia baru akan “menjadi manusia” ketika berada dalam lingkungan dan berhubungan dengan manusia. Dengan kata lain, secara kodrati manusia merupakan makhluk sosial. Tuntutan saling mengenal yang harus dilakukan antara masing-masing orang sebagai manifestasi interaktif adalah bagian dari proses bimbingan yang harus dijalankan oleh orang lain kepada saudaranya untuk bisa menjaga dirinya dari hal-hal yang bersifat negatif atau dorongan untuk berperilaku secara positif.

Dalam interaksi sosial karir, karena setiap orang mempunyai bakat, minat, kepentingan dan berbagai perbedaan individual lainnya, Potensi individu ini, tidak jarang yang memerlukan untuk penyesuaian berbagai aspek pada pilihan dan kemandirian karir. Menyikapi semua dimensi logis ini, dalam kehidupan individu, manusia dituntut untuk menjalankan realitas kehidupannya dengan baik dan sempurna. Mengenal dan mengerti potensi dan minat diri adalah bukti utama dari pentingnya bimbingan karir.³²

³⁰ Ibid.

³¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 28.

³² <https://mhfuadimediabki.wordpress.com/bimbingan/karir/> diakses pada tanggal 29 September 2017.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وَالْعَصْرِ (١)

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Yang artinya: demi masa. Sungguh mereka dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasehati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasehati supaya mengamalkan kesabaran. Al-Ashr [103] ayat 1-3.

Dalam buku Ulifa Rahma (2010) tujuan bimbingan karir islami dapat dirumuskan sebagai berikut:³³

- a) Membantu individu mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.
- b) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja.
- c) Membantu individu untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan.
- d) Membantu individu untuk mampu mengatasi problem-problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja.

³³ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 29.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁴

Penelitian deskriptif kualitatif disini adalah penelitian yang mendeskripsikan proses pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling* di mana pengambilan data berdasarkan kepentingan atau kebutuhan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.³⁵ Secara mudahnya yang kita maksudkan dengan subjek

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 60.

³⁵ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 135.

penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subjek adalah koordinator guru BK sekaligus guru BK kelas IX yang bernama Suwi Wahyu Utami, S.Pd, dan siswa kelas IX SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dalam layanan informasi, peneliti mengambil sampel seluruh siswa di kelas IX H. Dalam layanan bimbingan kelompok, peneliti mengambil sampel siswa kelas IX F, G dan H berjumlah 12 siswa yang tergabung dalam kelompok mentoring. Dalam layanan penempatan, peneliti mengambil seluruh siswa kelas IX dalam arsip dokumentasi. Dalam layanan konseling kelompok, peneliti mengambil sampel siswa kelas IX A, B, C dan D berjumlah 12 siswa yang tergabung dalam kelompok khusus yang memiliki kesamaan masalah. Dan dalam layanan konseling individu, peneliti mengambil sampel 3 siswa dari kelas IX A dan D yang sedang melakukan konseling individu bersama ustadzah Suwi.

Adapun kriteria subjek penelitian yaitu guru bimbingan dan konseling yang mengetahui secara langsung pelaksanaan bimbingan karir di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu Ustadzah Suwi Wahyu Utami, dan siswa kelas IX SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang masih merasa kebingungan terhadap karirnya..

³⁶ Ibid., hlm. 92.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah skripsi.³⁷ Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman studi lanjut di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.³⁸ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.³⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁴⁰

Metode ini digunakan penulis untuk mengamati layanan bimbingan karir di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta secara lebih nyata dan mendalam khususnya dalam memberikan pemahaman

³⁷ Khusaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

³⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 93.

³⁹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 196.

bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA dan/atau SMK/MAK).

Peneliti menggunakan metode non partisipan di mana peneliti mengamati dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir namun tidak ikut berpartisipasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁴²

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang relevan penulis melakukan wawancara terhadap koordinator guru bimbingan dan konseling yang bernama Suwi Wahyu Utami, S.Pd. dan siswa yang mengikuti konseling individu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.⁴³ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan

⁴¹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), hlm. 127.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 188.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 221,

penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁴

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menyelidiki dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki guru bimbingan dan konseling di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi: program bimbingan karir, hasil tes bakat dan minat, daftar nilai semester, jadwal kegiatan siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang sistematis dalam pencarian dan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang dapat mendukung objektivitas data.⁴⁵ Dengan analisis data akan mempermudah penulis dalam menyajikan hasil penelitian secara naratif dan sistematis.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi atau mencocokkan antara tiga hasil data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu:

⁴⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), hlm. 158.

⁴⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 85.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat di gambarkan dan diverifikasi.⁴⁶

Dalam pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang tertulis dalam catatan-catatan lapangan dilakukan melalui seleksi, rangkuman, dan poin penting lainnya. Dengan reduksi data ini akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Model Data (*Data Display*)

Model data adalah suatau kumpulan informasi yang tersusun, yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁷ Setelah melakukan reduksi data, penulis melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif dan tersusun secara sistematis.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan model data, selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan dan verifikasi data..

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 130

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 131

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan uraian dalam bab tiga, maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan penempatan, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individual. Masing-masing jenis tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan ke depannya lebih bisa maksimal dalam memberikan layanan bimbingan karir, perencanaan bimbingan karir dapat dibuat gabungan antara lima layanan bimbingan karir tersebut, agar mendapat gambaran yang lebih jelas pelaksanaannya. Untuk memberikan pemahaman terhadap siswa/peserta didik memilih sekolah lanjutan, guru BK dapat menggunakan berbagai macam media yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Bagi siswa SMP IT Abu Bakar, hendaknya tidak canggung atau segan dalam mengonsultasikan masalah yang berkaitan dengan pemahaman pilihan studi lanjut kepada guru bimbingan dan konseling.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih maksimal dan memperdalam lagi dalam meneliti permasalahan yang terkait dengan layanan bimbingan karir. Tentunya dengan subjek dan objek yang berbeda.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas segala limpahan rahmad dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan kemampuan penulis walaupun jauh dari kata sempurna. Selain itu juga berkat dukungan dan doa orang tua, serta pengarahan dari pembimbing yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya dapat memberi wawasan keilmuan bagi penulis. Disamping itu, semoga bermanfaat bagi perkembangan ilmu, serta bagi masyarakat umum dan juga bagi para pembaca. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmad-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Desi, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2016.
- Anisah, Nofa, *Layanan Peminatan sebagai Upaya Memilih Sekolah Lanjutan*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2016.
- Basrowi & Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Dewanti, Restu, *Bimbingan Karir bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- <http://www.catatanmoeslimah.com/2016/06/kumpulan-hadits-tentang-menuntut-ilmu-terlengkap.html> diakses pada tanggal 29 September 2017.
- <http://www.kbbi.co.id/arti-kata/siswa>, diakses tanggal 26 September 2017.
- <https://kbbi.web.id/paham>, diakses tanggal 26 September 2017.
- <https://mhfuadimediabkiwordpress.wordpress.com/bimbingan/karir/> diakses pada tanggal 29 September.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan 2016, *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 2016.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Pendidikan 2016, *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, 2016.
- Khairul Anwar, *Implementasi Model Pembelajaran Generatif Untuk meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Mekanik Otomotif (PPMO) Teknologi Sepeda Motor SMK Piri Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm 1.

- Manrihu, Mohammad Thayeb , *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Muhammad, Maulana Ali, *Kitab Hadits Pegangan*, Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Rahma, Ulfa, , *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Rahman, S. Hibana, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Rohmah, Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melaanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, (skripsi tidak diterbitkan), skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga Fak. Dakwah dan Komunikasi, 2015.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*", Bandung: Alfabeta 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukandarrumidi, "*Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*", Yogyakarta : Gayah Mada Univercity Press, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Surakhmad, Winarno, "*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*", Bandung: Tarsito, 1990.
- Tatang, M. Amirin, "*Menyusun Rencana Penelitian*", Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Tri Nurcahyo, Rizky, "Penerapan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjut Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang", *Jurnal BK UNESA*, Vol. 04: 01, Tahun: 2013.
- Usman, Khusaini dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta; Bumi Aksara, 1996.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Bimbingan Klasikal

Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

A	Komponen layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Cara menggapai cita-cita
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Memberikan pemahaman kepada peserta didik cara menggapai cita-cita
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat mengetahui cara menggapai cita-cita
G	Sasaran/Semester	Kelas 9/H
H	Materi Layanan	Cara menggapai cita-cita
I	Waktu	1 x 40 menit
J	Sumber	http://terapiotak.com/?cara-meraih-cita-cita,4444
L	Metode/ Teknik	Ceramah dan diskusi
M	Media/Alat	LCD, bulpoint dan kertas
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1) Membuka dengan salam dan do'a 2) Membina hubungan baik dengan peserta didik 3) Menyampaikan tujuan layanan materi BK 4) Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	b. Penjelasan tentang langkah langkah kegiatan	Praktikan menyampaikan langkah-langkah kegiatan sbb 1) Brainstorming/curah pendapat 2) Menjelaskan pengertian cita-cita 3) Menyimpulkan materi layanan bimbingan 4) Refleksi dan Evaluasi
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Praktikan menyampaikan pokok-pokok materi cara menggapai cita-cita
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1) Mengamati slide power point 2) Brainstorming/ curah harapan cara menggapai cita-cita 3) Menyebutkan cara menggapai cita-cita
	b. Kegiatan Praktikan	1) Menjelaskan tentang pengertian dan pentingnya cita-cita 2) Mengajak Brainstorming 3) Menjelaskan sedikit tentang tips cara menggapai cita-cita
	c. Penutup	a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan b. Peserta didik mengungkapkan

		kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan c. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam .
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Praktikan melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : a. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan b. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat c. Cara peserta didik memberikan penjelasan dan pertanyaan
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan Klasikal, antara lain : a. Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan, Kurang Menyenangkan atau Tidak Menyenangkan b. Topik yang dibahas : Sangat Penting, Kurang Penting atau Tidak Penting c. Cara Praktikan Menyampaikan Materi : Mudah Dipahami, Tidak Mudah atau Sulit d. Kegiatan Yang diikuti : Menarik, Kurang Menarik atau Tidak Menarik

Lampiran – Lampiran

1. Uraian Materi
2. Lembar kerja siswa

Koordinator guru BK



Suwi Wahyu Utami, S.Pd

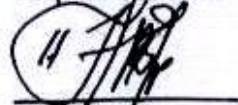
Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Praktikan



Habibaturohmah

Mengetahui
Kepala Sekolah



Herry Purwanto, S.Pd

INSTRUMENT PENILAIAN PROSES

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Kesesuaiaan Program			
1	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli	✓		
2	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas	✓		
3	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli	✓		
B	Keterlaksanaan program			
1	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPP	✓		
2	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPP	✓		
3	Metode yang digunakan variatif dan menarik	✓	✓	
4	Menggunakan media layanan Bk		✓	
5	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi	✓		
C	AntusiasmeKonseli / peserta didik			
	Peserta didik bertanya pada guru	✓		
	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	✓		
	Peserta didik mengerjakan tugas yg diberikan guru	✓		
D	Kehadiran Peserta didik			
1	Peserta didik hadir semua	✓		
2	Peserta didik hadir lebih dari 75 %	✓		
3	Peserta didik yang Tidak hadir lebih dari 25 %	✓		
E	Ketersediaan sarana prasarana			
1	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan nyaman	✓		
2	Papan Tulis, alat tulis tersedia	✓		
3	Ruangan bersih dan nyaman	✓		
4	Instrumen dan buku sumber yang diperlukan tersedia	✓		
5	Pencahayaan ruangan mencukupi	✓		
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran	✓		
2	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran	✓		

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

(Laiseg)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi?
2. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi?

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

1. Apakah permasalahan Anda merasa berkurang (Ya/Tidak)?
2. Apakah Anda akan mulai belajar membangun persahabatan (Ya/Tidak)?

C. Action

1. Diskripsikan langkah-langkah untuk membangun persahabatan?
2. Guru pembimbing langkah-langkah yang telah Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari?

INSTRUMENT PENILAIAN PROSES

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Kesesuaiaan Program			
1	Materi layanan sesuai dengan kebutuhan konseli	✓		
2	Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas	✓		
3	Materi layanan sesuai dengan perkembangan konseli	✓		
B	Keterlaksanaan program			
1	Program terlaksana sesuai dengan satlan/RPP	✓		
2	Waktu pelaksanaan sesuai dengan satlan/RPP	✓		
3	Metode yang digunakan variatif dan menarik	✓		
4	Menggunakan media layanan Bk	✓		
5	Langkah-langkah pelaksanaan lengkap meliputi pembukaan sampai evaluasi	✓		
C	AntusiasmeKonseli / peserta didik			
	Peserta didik bertanya pada guru	✓		
	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	✓		
	Peserta didik mengerjakan tugas yg diberikan guru	✓		
D	Kehadiran Peserta didik			
1	Peserta didik hadir semua	✓		
2	Peserta didik hadir lebih dari 75 %	✓		
3	Peserta didik yang Tidak hadir lebih dari 25 %	✓		
E	Ketersediaan sarana prasarana	✓		
1	Meja kursi tempat peserta didik lengkap dan	✓		

	nyaman			
2	Papan Tulis, alat tulis tersedia	✓		
3	Ruangan bersih dan nyaman	✓		
4	Instrumen dan buku sumber yang diperlukan tersedia	✓		
5	Pencahayaan ruangan mencukupi	✓		
F.	Dukungan terhadap mata pelajaran			
1	Materi layanan mendukung semua mata pelajaran	✓		
2	Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran	✓		

**PRESENSI BIMBINGAN KELOMPOK
SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

No	Nama Siswa	Tanggal Pelaksanaan			
1	Adila Rafiqah	20	10	2017	
2	Fadra Khanza Arinda	✓			
3	Fairus Husna				
4	Fatimah Azza Hra				
5	Ikrima Nurul				
6	Munna Adha				
7	Aisjah Azhar				
8	Ageng Hazhifa				
9	Anisa Nur rahmalina				
10	Deffiani				
11	Mufida				
12	Aqira Thunuttazkiya				

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Koordinator guru BK

Praktikan



Suwi Wahyu Utami, S.Pd



Habibaturohmah

**PILIHAN JURUSAN KELANJUTAN STUDI
PENDAFTAR SMAIT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Nama Siswa	KELAS	Rekomendasi Tes Psi	Pilihan Siswa
Alzkie Sarah Qonita	IX F	IPS	IPA
Alifia Rahmah	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Amira Nur Syazana	IX F	IPS	IPS
Andiny Santika Widjayanti	IX F	IPS	IPS
Ayuni Fauziah	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Bhairunnissa	IX F	IPA	IPA
Dina Fitriyah Rahmawati	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Fira Hanifatun Nisa	IX F	IPS	IPA
Fitra Nurul Khasanah	IX F	IPS	IPS
Fitriana Putri Nurul Widayanti	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Fisa Salsabila	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Fitri Salwa Nabila	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Fahmatiyah Azizah	IX F	BISA IPA/IPS	IPA
Fitra Dwi Hapsari Fatimah	IX F	IPA	IPA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PILIHAN JURUSAN KELANJUTAN STUDI
PENDAFTAR SMAIT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Nama Siswa	KELAS	Rekomendasi Tes Psi	Pilihan Siswa
Amad Usman Siddiq	IX C	IPS	IPA
Anaffaiz Zidan Hidayat	IX C	IPA	IPA
Ardin Fahriza Syarul Putra	IX C	BISA IPA/IPS	IPS
Aras Wicaksono	IX C	IPS	IPS
Anifan Ilyas	IX C	IPA	IPA
Asel Dietmar Lukito	IX C	IPS	IPA
Muhammad Aziz Al Hakim	IX C	IPA	IPA
Muhammad Fajar Mulia	IX C	BISA IPA/IPS	IPA
Muhammad Imadurrisalah Herliansyah	IX C	BISA IPA/IPS	IPA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Habibaturohmah
Tempat, Tgl. Lahir : Lamongan, 13 Januari 1996
Alamat : Ds. Sekarbagus, Kec. Sugio, Kab. Lamongan
Nama Ayah : Sunaryo
Nama Ibu : Laminah
No. HP : 085607889290
Email : bybasetia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Melati
2. SDN Sekarbagus 1
3. MTs Sunan Drajat Sugio
4. MAN Lamongan
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. KOPMA UIN Sunan Kalijaga
2. LP2KIS Yogyakarta
3. Labolatorium BKI UIN Sunan Kalijaga